

## **PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 KELOMPOK A DI TK KATOLIK SANTA THERESIA KALIJUDAN SURABAYA**

**Geri Fransiska**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
gerifransiska@mhs.unesa.ac.id

**Nurul Khotimah**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
nurulkhotimah@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh anak usia dini. Kemampuan mengenal lambang bilangan bisa ditingkatkan melalui media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media kartu angka. Media kartu angka digunakan dalam kegiatan mengenal lambang bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui adanya pengaruh media kartu angka pada kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif survai dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket melalui *google form*. Teknik analisis menggunakan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil perhitungan survey diperoleh data sebesar 66% dari 30 responden menyatakan media kartu angka layak digunakan sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa media kartu angka dapat menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci : media kartu angka, lambang bilangan, *anak usia dini*

### **Abstract**

*The ability to recognize number symbols is one of the abilities that early childhood needs to have. The ability to recognize number symbols can be improved through learning media, one of which is by using number card media. Number card media is used in the activity of recognizing number symbols. This study aims to describe and see the influence of number card media on the ability to recognize number symbols in children aged 4-5 years. The type of research used is quantitative descriptive survey with a technique that accommodates data through distribution via google forms. The analysis technique uses descriptive qualitative. Based on the results of the calculation of the survey data, 66% of the 30 respondents indicated that the number card media is suitable for use as a medium used to improve the ability to recognize number symbols in children aged 4-5 years. Based on data processing, it can be denied that the number card media can stimulate the ability to recognize the symbols of numbers 1-10 in children aged 4-5 years.*

*Keywords: number cards, number symbols, early childhood*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini pada dasarnya merupakan individu dengan kemampuan yang berbeda-beda. Anak usia dini sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono, 2011:6). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia, oleh karena itu masa-masa anak usia dini sering disebut dengan istilah *golden age* atau masa keemasan yang pada hakekatnya masa usia dini merupakan masa peletak dasar awal pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Pada usia ini anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik antara individu satu dengan individu lainnya memiliki potensi yang tidak sama namun harus tetap dikembangkan sesuai dengan usia dan kebutuhan anak. Dalam hal ini lingkungan sangat berperan dalam mengembangkan setiap aspek pada diri anak. Terdapat beberapa aspek perkembangan pada anak usia dini meliputi perkembangan moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian dan seni.

Salah satu aspek yang perlu di kembangkan pada Anak Usia Dini yaitu aspek kognitif. Karena aspek dasar kognitif merupakan aspek yang perkembangan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk mengembangkan kemampuan logis, matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti (Santrock, 2007:48).

Perkembangan kognitif menurut Piaget (dalam Salvin, 2011:79) terdapat empat tahap perkembangan kognitif yaitu tahap sensorik-motorik pada usia kelahiran hingga 2 tahun, tahap praoperasional pada usia 2 hingga 7 tahun, tahap operasional konkret pada usia 7 hingga 12 tahun, dan tahap operasional formal pada usia 12 tahun hingga masa dewasa. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional dimana anak sudah punya kemampuan berpikir secara logis dengan syarat objek yang menjadi sumber berfikir tersebut hadir secara konkrit.

Aspek kognitif yang dapat dikembangkan salah satunya yaitu mengenal lambang bilangan. Dalam tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini lambang bilangan termasuk dalam lingkup kognitif berpikir simbolik. Dari lingkup berpikir simbolik terdapat tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4 sampai 5 tahun yaitu membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan mengenal konsep bilangan.

Pengenalan konsep bilangan yang berfokus pada pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangatlah penting, karena dapat mengembangkan pemikiran logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda konkrit di sekitar anak. Susanto (2011) menyatakan anak belajar mengenal konsep bilangan dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan diri anak.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan dapat melalui permainan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Diana (2010:91) pada dasarnya anak belajar melalui bermain. Maka dari itu perlu adanya proses atau aktifitas yang bermakna dan mengajak anak untuk terlibat secara langsung dalam bermain dalam proses pengenalan lambang bilangan melalui media permainan.

Pengenalan lambang bilangan harus menggunakan media dan pembelajaran yang menyenangkan. Pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini dapat diberikan melalui pemberian media kartu angka. Media kartu angka adalah alat yang digunakan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam suatu tujuan yang diterapkan oleh seorang guru atau pendidik, yang terbuat dari kertas tebal berbentuk persegi panjang berisi lambang bilangan yang memiliki arti dan makna tertentu. Dengan menggunakan media kartu angka yang kreatif maka akan menarik minat anak dalam belajar mengenal lambang bilangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Utami (2018) yang berjudul “Pengaruh Bermain *Playdough* Merah Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok A di TK Aratisari Surabaya” pada penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan yang dilakukan secara langsung oleh anak-anak dengan bermain *Playdough*.

Terkait dengan penjabaran di atas, peneliti mengobservasi TK Katolik Santa Theresia Kalijudan Surabaya pada bulan Januari 2020 terkait dengan pembelajaran pengenalan konsep bilangan yang berfokus pada pengenalan lambang bilangan. Berdasarkan hasil observasi didapat data yang menunjukkan bahwa terdapat 11 anak lancar dalam menyebutkan lambang bilangan 1-10 dan 6 anak yang tidak bisa membedakan antara angka 6 dan 9, tidak urut dalam menyebutkan angka 1-10.

Tentunya hal ini akan menghambat kemampuan kognitif anak terutama dalam mengenal konsep bilangan 1-10. Kejadian ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan benda-benda konkret sebagai permulaan pembelajaran konsep bilangan. Sehingga anak mampu membilang dan menghafal bilangan 1-10 dengan baik dan benar tetapi ketika memasang jumlah bilangan dengan lambang bilangan beberapa anak cenderung bingung dan keliru dalam memasang. Hal ini menunjukkan bahwa anak belum mampu memahami konsep bilangan 1-10.

Berdasarkan uraian hasil observasi tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Kelompok A di TK Katolik Santa Theresia Kalijudan Surabaya” diharapkan dengan memberikan media kartu angka, anak mampu meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam mengenal angka.

Rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana efektifitas media kartu angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A TK Katolik Santa Theresia Kalijudan Surabaya?”

Memaknai media pembelajaran anak usia dini dan orang dewasa sangatlah berbeda. Menurut Gegne (dalam Sujiono dkk, (2009: 8.9) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar

Menurut Mursid (2015:46) media pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai sarana atau prasarana yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Hamdani (2011:243) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan anak, yang dapat merangsang anak untuk belajar. Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media merupakan suatu alat untuk menyalurkan pesan yang mengandung materi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai sarana untuk membantu dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Afandi dkk, 2013: 165) beberapa manfaat media dalam pembelajaran adalah (1) penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih standar, (2) pembelajaran dapat lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, (4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, (5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, (6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, (7) sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, (8) peranan guru ke arah yang positif.

Menurut Soeharto (dalam Dyah, 2005: 27) kartu diartikan sebagai salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis. Sementara menurut Sudaryanti (2006: 1) menyatakan bahwa angka adalah merupakan suatu notasi tertulis dari sebuah bilangan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kartu angka adalah kertas persegi panjang yang agak tebal berisi tulisan angka. Oleh karena itu pengguna kartu angka tersebut diyakini dapat mendorong, dan memotivasi anak untuk terus belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran khususnya dalam mengenal lambang bilangan.

Media Kartu Angka pada penelitian ini adalah sebuah kartu yang berukuran 15 cm x 25 cm yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambing bilangan, kartu angka pada penelitian ini menggunakan 2 jenis kartu yaitu kartu lambang bilangan 1-10 dan kartu simbol berisi gambar peralatan rumah tangga sesuai jumlah lambang bilangan 1-10. Kartu angka dibuat sedemikian rupa agar lebih menarik bagi anak serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.

Adapun kelebihan bermain permainan kartu angka, antara lain (1) bentuk kartu sederhana; (2) kartu disertai angka dengan warna yang menarik; (3) mudah dipelajari dan digunakan sehingga mudah untuk mengenal lambang bilangan; (4) memiliki keluwesan atau kepraktisan dalam penggunaannya.

Sesuai dengan penjabaran di atas, maka peneliti lebih berfokus pada pengenalan konsep bilangan, dimana anak dikatakan mampu mengenal lambang bilangan jika anak mampu menunjuk benda 1-10, anak dapat menunjuk urutan benda 1-10, anak dapat membuat urutan bilangan

1-10 dengan benda, dan anak dapat membilang bilangan 1-10 dengan tujuan untuk untuk mengetahui efektifitas media kartu angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A di TK Katolik Santa Theresia Kalijudan Surabaya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Natsir (2003:54) berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu status, sekelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif survai dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi pembelajaran dengan media yang akan diteliti dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:11) bahwa metode ini merupakan metode yang diterapkan pada data sampel yang diambil dari populasi dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian sehingga ditemukan suatu fenomena relatif, distribusi, hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian lintas sektoral (*cross-sectional design*) dimana rancangan ini dilakukan secara stimulan pada sekali waktu dalam pengukuran dan pengamatannya. Sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh antar variabel dalam penelitian ini.

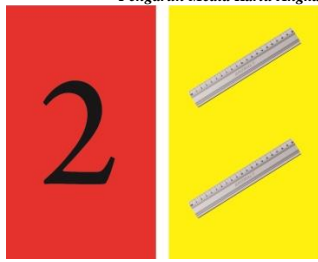
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan kartu angka merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan dalam penelitian ini. Desain Kartu Lambang Bilangan menggunakan *art paper* yang memiliki ukuran panjang 25 Cm dan lebar 15 Cm, kartu lambang bilangan dua warna yaitu warna merah sebagai tampak depan dengan gambar lambang bilangan 1-10 sedangkan tampak belakang berwarna kuning bertuliskan “Kartu Lambang Bilangan” ditambahkan angka-angka 1-10 agar lebih menarik untuk anak usia dini. Berikut desain prototype media kartu angka yang telah dibuat :

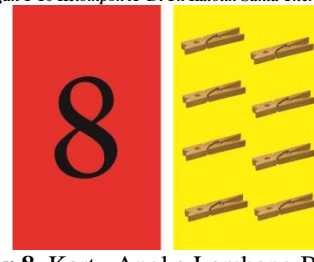


Gambar 1. Kartu Angka Lambang Bilangan 1

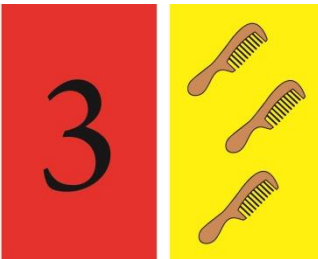




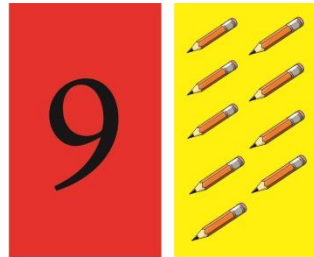
Gambar 2. Kartu Angka Lambang Bilangan 2



Gambar 8. Kartu Angka Lambang Bilangan 8



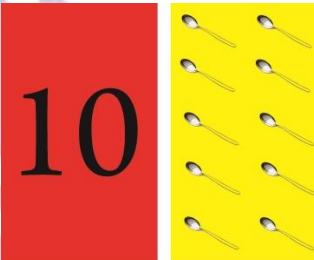
Gambar 3. Kartu Angka Lambang Bilangan 3



Gambar 9. Kartu Angka Lambang Bilangan 9



Gambar 4. Kartu Angka Lambang Bilangan 4



Gambar 10. Kartu Angka Lambang Bilangan 10



Gambar 5. Kartu Angka Lambang Bilangan 5

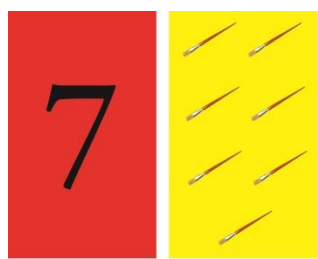
Permainan kartu angka ini dibuat untuk pembelajaran di dalam kelas. Maka dari itu guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema. Penggunaan permainan kartu angka ini juga harus dengan dampingan guru. Sebelum memulai permainan kartu angka, guru menjelaskan terlebih dahulu bagian kartu angka, aturan dan cara bermainnya agar anak paham dan tidak kesulitan dalam memainkan permainan kartu angka. Jika permainan telah selesai, guru memberikan pertanyaan pada anak dan tidak lupa memberikan *reward* kepada anak yang memenangkan permainan.



Gambar 6. Kartu Angka Lambang Bilangan 6

Langkah-langkah cara bermain media kartu angka yaitu:

1. Setiap anak diberi kesempatan untuk bermain, kemudian anak mengambil 1 kartu simbol yang berwarna kuning
2. Anak membalik kartu simbol tersebut dan menyebutkan berapa jumlah gambar/barang pada kartu tersebut
3. Anak mencari benda yang sesuai dengan gambar dan jumlahnya yang ada pada kartu simbol
4. Anak membilang jumlah benda tersebut sesuai dengan jumlah dan benda yang ada pada kartu simbol
5. Anak mencocokkan jumlah benda dan lambang bilangan 1-10 sesuai dengan kartu simbol yang di dapat



Gambar 7. Kartu Angka Lambang Bilangan 7

Selaras dengan proses perkembangan anak dalam konsep mengenal lambang bilangan. Media ini dapat membantu mengembangkan kemampuan mengenal

lambang bilangan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu angka.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen**

Standar Tingkat Perkembangan Anak (STPPA)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Skala penilaian				Skor
			1	2	3	4	
Kemampuan kognitif dalam mengenal lambang bilangan	3.6. mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	Menyebutkan lambang bilangan yang ada pada kartu angka					
		Mengelompokkan benda sesuai dengan lambang bilangan					
	4.6. menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya kegiatan bermain.						

**Hasil validasi ahli**

Berdasarkan media yang telah dibuat juga telah mendapat validasi oleh para ahli. Para ahli tersebut memvalidasi materi, media dan instrumen yang digunakan untuk menentukan syarat layaknya media untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Uji kelayakan ini dilakukan dengan menyebar angket melalui google form yang ditujukan kepada ahli materi yaitu dosen pembimbing Bu Nurul Khotimah dan guru TK di Surabaya. Responden validasi berjumlah 30 orang

**Tabel 2. Validasi Ahli Media**

No.	Indikator	Skala penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian materi dengan media kartu angka dengan tujuan pengenalan lambang bilangan		5	18	7	92
2.	Kesesuaian materi dengan		3	12	15	102

No.	Indikator	Skala penilaian				Skor
		1	2	3	4	
	tingkat perkembangan anak					
3.	Kejelasan materi dalam penyampaian media kartu angka		9	10	11	92
4.	Pengaruh media kartu angka terhadap perkembangan kognitif		4	8	18	104
5.	Media yang digunakan tepat untuk pembelajaran pengenalan lambang bilangan		3	12	15	102

Untuk mengetahui hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$indeks (\%) = \frac{\text{total score}}{\text{skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{skor max} = (\text{responden} \times \text{skala nilai tertinggi}) = 30 \times 5 = 150$$

- $\frac{92}{150} \times 100\% = 61\%$
- $\frac{102}{150} \times 100\% = 68\%$
- $\frac{92}{150} \times 100\% = 61\%$
- $\frac{104}{150} \times 100\% = 69\%$
- $\frac{102}{150} \times 100\% = 68\%$

Setelah data hasil indeks terkumpul maka hasil validasi di analisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor max} \times \text{jumlah soal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{492}{150 \times 5} \times 100\%$$

$$p = 66\%$$

Interval penilaian validasi ahli materi berdasarkan perhitungan *rating scale* sebagai berikut :

**Tabel 3. Interval Penilaian**

Skala	Kategori
75%-100%	Sangat Layak
50%-74,99%	Layak
25%-49,99%	Cukup
0%-24,99%	Tidak Layak

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diatas, ahli materi memberikan kesimpulan yaitu materi yang digunakan dalam penggunaan media kartu angka terhadap

kemampuan menganal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun dengan hasil persentase penilaian sebesar 66% dikatakan layak untuk digunakan.

Pada penelitian ini menggunakan media kartu angka sebagai variabel bebas. Berdasarkan pencarian jurnal ilmiah online, tidak ditemukan kesamaan variabel yang mirip dengan variabel penelitian ini yaitu menggunakan media kartu angka sehingga data yang akan digunakan untuk penelitian ini menggunakan media dengan berbagai macam nama seperti media kartu hitung, media kartu angka dan media kartu bilangan. Alasan ini mengacu pada fungsi dan kegunaan media tersebut yang memiliki kesamaan yaitu berhubungan dengan angka dan konsep bilangan hanya saja model atau bentuk medianya yang berbeda.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian relevan menggunakan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun telah banyak dilakukan sehingga tidak menjadi hambatan dalam pengambilan data. Kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A juga diikutsertakan dalam pengambilan data karena masih termasuk pada kelompok usia 4-5 tahun.

Penggunaan media kartu angka dengan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun tidak ditemukan penelitian yang sama. Pengambilan data akan menggunakan penelitian relevan dengan media kartu untuk mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun.

Media kartu angka diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dasar matematika anak. Terutama lambang bilangan dan angka untuk pendidikan di jenjang lebih lanjut, sejalan dengan pernyataan tersebut Tarjono (2003:3) menyatakan bahwa kartu angka merupakan alat bantu paling penting untuk melatih dan memperkuat kemampuan mengenal bilangan, meningkatkan kemampuan menyebut sembari mengembangkan kemampuan mengenal bilangan.

Penelitian menggunakan kartu angka untuk mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun telah dilakukan beberapa penelitian, sehingga dapat mendukung penelitian yang telah di buat ini. Penelitian yang menggunakan kartu angka telah dilakukan oleh beberapa peneliti sehingga dapat mendukung data dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Pratiwi (2013) dengan judul “Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Di Kelompok A TK Ar-Rahman Sidole Timur Kecamatan Ampibabo Kabupaten Perigi Mautong” menyatakan bahwa terdapat pengaruh media kartu angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan. Dapat dibuktikan dengan adanya hasil pretest dan posttest. Terdapat kenaikan hasil test yang sangat signifikan dengan presentase kenaikan sebesar 30%.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Wulandari (2016) dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar 1-5 Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

Tahun Pelajaran 2015/2016” menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam bidang pengembangan konsep bilangan di setiap siklus dengan presentase kenaikan sebesar 80%.

Berbagai hasil, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari data-data faktual diatas maka hal ini dapat membuktikan bahwa media kartu angka dapat dinyatakan sebagai media pembelajaran baru dan menyenangkan dalam menyampaikan aktivitas belajar mengenal lambang bilangan yang layak, pantas serta efektif dan dapat berpengaruh bagi anak untuk menganal lambang bilangan 1-10.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diputuskan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka berpengaruh terhadap kemampuan menganal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun, media kartu angka yang digunakan pada penelitian menggunakan *art papper* yang memiliki ukuran panjang 25 Cm dan lebar 15 Cm, dalam penggunaan media kartu angka juga dilengkapi dengan media-media yang sesuai dengan gambar pada kartu sibol, media-media tersebut digunakan membilang 1-10 secara langsung agar anak dapat mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan.

Berdasarkan hasil validasi produk dengan ahli materi dan ahli media menggunakan survey angket melalui *google form* dan analisis penelitian relevan yang terkait, diperoleh hasil rekapitulasi nilai rata-rata 66% dari ahli materi dan ahli dapat disimpulkan bahwa media kartu angka layak untuk menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan mengenai penelitian yang menghasilkan media kartu angka untuk pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 5-6 tahun. Maka, ada beberapa saran yang akan disampaikan yaitu :

1. Bagi Guru, diharapkan bisa digunakan sebagai pedoman dalam penerapan pokok bahasan belajar mengajar yang diterapkan di kelas dengan memakai media kartu angka serta dapat menambah pengetahuan bahwa menggunakan media kartu angka mampu meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 5-6 tahun.
2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi referensi untuk sekolah dalam mengaplikasikan media yang bagus, baik dan lebih menarik serta menyenangkan untuk anak dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
1. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat sebagai ide baru dalam menciptakan media yang lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik agar bisa memaksimalkan perkembangan kognitif dalam mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Diana, Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Ria. 2013. Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Di Kelompok A TK Ar-Rahman Sidole Timur Kecamatan Ampibabo Kabupaten Perigi Mautong.
- Salvin, 2011. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT indeks.
- Santrock, J.W. 2007. Psikologi Perkembangan. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Sujiono, Nuraini Yunani. 2009. *Metode Pengembangan Paud*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group
- Utami, R Putri. 2018. *Pengaruh Bermain Playdough Merah Terhadap Kemampuan Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok A di TK Aratisari Surabaya*. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/viewFile/25958/23790> diunduh 01 Desember 2019
- Tarjono. 2003. *Pengenalan dan pemahaman terhadap bilangan*. Jakarta: IMB
- Wulandai, Nurul. 2016. Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar 1-5 Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016